

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dengan data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata atau gambar. Metode penelitian kualitatif bisa disebut dengan penelitian post positivistik yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme (Sugiyono, 2019:16). Filsafat postpositivisme merupakan paradigma konstruktif yang memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh kompleks, dinamis, dan penuh makna yang bersifat interaktif (Sugiyono, 2019:17). Proses penelitian pada metode ini disebut proses seni karena prosesnya yang kurang terpolakan dan disebut juga sebagai metode interpretive karena data dari hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi data yang ditemukan dilapangan (Sugiyono, 2019:16).

Penelitian kualitatif disebut juga dengan penelitian yang natural karena dilakukan pada kondisi yang alamiah termasuk juga dengan objeknya. Objek alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya, tidak dibuat-buat dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek yang sedang diteliti (Sugiyono, 2019:17). Maka dari itu peneliti akan melakukan penelitian secara langsung di salah satu sekolah basket di Kota

Semarang yakni *Sehati Academy*, tanpa mempengaruhi dinamika objek yang diteliti.

### 3.2 Tempat Penelitian dan Tatakala Penelitian

Penelitian akan dilakukan tepatnya sekolah basket *Sehati Academy* yang berlokasi di GOR Sahabat, JL. Supriyadi, Sendangsari Utara XIII, Kelurahan Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50198. Berikut dilampirkan tatakala penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti, sebagai acuan supaya dapat menyelesaikan tepat waktu:

**Table 3.1 Tatakala Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan									
		April	mei	Juni	Juli	Agus tus	Septem ber	Okto ber	Novem ber	Dese mber	Janu ari
1	Pendaftaran Judul										
2	Penyusunan Proposal										
3	Sidang Proposal										
4	Pelaksanaan Penelitian										
5	Sidang Akhir										

Sumber: Olahan Penulis

### 3.3 Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari penelitian kualitatif yang dilakukan berasal dari hasil wawancara penulis kepada pihak-pihak yang paling tahu tentang dirinya sendiri, bahwa apa yang dinyatakan oleh narasumber kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan interpretasi narasumber tentang pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud oleh peneliti (Sugiyono, 2019:195). Penulis telah melakukan analisis terhadap jawaban narasumber yang telah diwawancarai. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah, yaitu:

#### 3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh berdasarkan sumber data pertama di lapangan. Sumber data primer berasal dari hasil wawancara penulis dengan narasumber. Narasumber dari penelitian ini adalah pelatih dan siswa Sehati Academy Semarang. berikut adalah daftar narasumber dalam penelitian ini:

**Tabel 3 1 Narasumber Penelitian**

No	Narasumber	Keterangan
1	Miftahus Surur	<i>Coaching Staff</i> Sehati Academy Semarang
2	Deny Sartika	<i>Coaching Staff</i> Sehati Academy Semarang
3	Intan Girga Aristi	Siswa Sehati Academy KU18
4	Yualita Rency	Siswa Sehati Academy KU16

Sumber: Olahan Penulis

### 3.3.2 Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari data-data yang telah didapatkan dari *Sehati Academy* Semarang.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi:

#### 3.4.1 Observasi

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi. Observasi disebut sebagai dasar pengetahuan yang dikonversi menjadi sebuah data berdasarkan fakta kenyataan yang diperoleh dari observasi dan digunakan oleh para ilmuwan untuk bekerja (Sugiyono, 2019:297). Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut (Sugiyono, 2019:297).

Peneliti menggunakan observasi partisipatif dengan jenis partisipasi aktif. Observasi partisipatif adalah observasi yang melibatkan peneliti dengan kegiatan sehari-hari yang sedang diteliti yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2019:298). Partisipasi aktif sendiri adalah salah satu jenis observasi partisipatif. Dalam hal ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber tetapi belum sepenuhnya lengkap (Sugiyono, 2019:299). Manfaat dari observasi adalah peneliti lebih

mampu memahami data dalam keseluruhan situasi hingga diperoleh data dengan pandangan holistic dan menyeluruh (Sugiyono, 2019:300). Dalam penelitian ini, peneliti menjadi salah satu bagian dari narasumber dengan profesi yang sama tetapi dengan jam kerja yang berbeda atau terlampau lebih sedikit.

#### **3.4.2 Wawancara**

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah wawancara. Wawancara akan membantu peneliti mengetahui hal-hal mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi serta fenomena yang terjadi (Sugiyono, 2019:305).

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka (Sugiyono, 2019:306). Mengenai ide-ide hingga pendapat yang dikemukakan oleh narasumber. Jenis wawancara ini termasuk dalam *in-depth interview* dimana pelaksanaannya dilakukan lebih bebas tetapi dilakukan dengan teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan  
Sehati Academy Semarang.

#### **3.4.3 Dokumentasi**

Bogdan menyatakan jika hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya jika didukung oleh foto-foto dan data-data yang diperoleh selama proses penelitian berlangsung (Sugiyono, 2019:315).

### **3.5 Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data langsung dan setelah pengumpulan data dalam waktu tertentu (Sugiyono, 2019:319). Peneliti telah melakukan analisis data terhadap hasil wawancara atas jawaban narasumber.

#### **3.5.1 Data Reduction**

Melakukan reduksi data adalah merangkum, memilih hal pokok, fokus pada hal penting, dan dicari tema dan polanya. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, hal ini akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2019:232).

#### **3.5.2 Data Display**

Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2019:325). Mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang sedang terjadi untuk membuat perencanaan kerja selanjutnya.

#### **3.5.3 Conclusion Drawing/Verification**

Menurut Miles dan Huberman, langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang belum pernah ada (Sugiyono, 2019:329).